

## ABSTRAK

Laurensius Edi Permana, *Pergulatan Identitas Poskolonial: Studi Agama Djawa Sunda Tahun 1925-1964*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan, yaitu pertama, apa itu ADS serta mengapa ADS didirikan? Kedua, bagaimana tanggapan masyarakat sekitar (khususnya dari sekelompok masyarakat Muslim)? Ketiga, mengapa ADS pada tahun 1964 dibubarkan?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan studi pustaka, yaitu dengan sumber dokumen-dokumen dan arsip, serta wawancara dengan beberapa tokoh kunci. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan dan interpretasi terhadap data yang berhasil dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ADS, salah satu religi lokal atau dapat juga disebut sebagai salah satu contoh dari komunitas terbayang (*Immagined Comunitis*) terbentuk dengan dasar pemahaman akan “wahyu” yang diperoleh Kyai Madrais. Komunitas ini percaya akan “*papasten*” atau kodrat dari “*Gusti Pangeran*”. Selain itu, komunitas ini dibentuk karena adanya desakan kondisi yaitu masa colonial. Pada masa kolonial, nilai budaya lokal mengalami kerusakan.

Sejak awal berdiri ADS sudah dihadapkan pada tekanan dan penindasan. Tekanan yang datang berasal dari komunitas yang menganut religi universal serta pemerintah. Puncak dari penindasan terjadi pada tahun 1964, yaitu dengan pembubaran. Pembubaran tersebut merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan identitas.

## ABSTRACT

Laurensius Edi Permana, *A Struggle of Postcolonial Identity: A Study of Agama Djawa Sunda, 1925-1964*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2006.

This research was aimed to answer three questions. First, What is ADS and why was ADS founded? Second, what did society comment (specially a group of Moslem society)? Third, why was ADS disbanded in 1964?

This research was a qualitative research. The method of research applied of literary study, which made use of document source and archives, and interview with a few key person. Analysis of data was done grouped and interpretation.

The result of research showed that ADS was a local religion or the example of imagined communities that were founded on the understanding of "wahyu" obtained by Kyai Madrais. This Community believe in "papasten" or the natural of "Gusti Pangeran". Besides, this community was formed within pressure of the colonial period. In the colonial period, the value of local cultural experience of damage.

Since its foundation ADS has been given on to grind and pressure. The pressure come from community government and universal community embracing universal religion. The culmination of the grind happened in the year 1964, resulting in dissolution of ADS. The dissolution, however, become a way how ADS continued the identity of the community.